

**ANALISIS POTENSI BANDARA INTERNASIONAL
SILANGIT DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA DI
KAWASAN DANAU TOBA**

***ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF THE
SILANGIT INTERNATIONAL AIRPORT IN
INCREASING TOURIST VISITINGS IN THE
KAWASAN DANAU TOBA***

Netty & Agus M Saragih

ABSTRAK Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Potensi Bandara Internasional Silangit dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Danau Toba. Penelitian ini dibatasi tentang unsur aksesibilitas pariwisata internasional yaitu sejak dibukanya penerbangan internasional Bandara Silangit yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Kawasan Danau Toba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan kuesioner dan daftar wawancara. Teknik pengambilan informasi yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan mengambil subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Sumber data adalah pihak Bandara Silangit, pihak imigrasi, transportasi, hotel, restoran dan wisatawan mancanegara. Analisis data dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskripsi frekuensi dan interpretasi hasil wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa ada potensi yang besar bandara Silangit dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kawasan Danau Toba. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data yang mengatakan bahwa seluruh responden menyatakan ada peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke bandara Silangit untuk melakukan kunjungan wisata dan kunjungan bisnis ke Kawasan Danau Toba.

KATA KUNCI *Bandara Internasional Silangit, kunjungan, wisatawan mancanegara.*

ABSTRACT *This research aims to determine the potential of the Silangit International Airport in increasing tourist arrivals in the Kawasan Danau Toba. This research is limited to the*

Dosen Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

elements of international tourism accessibility since the opening of international flights Silangit Airport which is expected to increase the number of foreign tourists visiting the Kawasan Danau Toba. This research uses quantitative and qualitative approaches using questionnaires and interview lists. Data collecting technique used is purposive sampling by taking research subjects that fulfill the criteria. Data sources are Silangit Airport, immigration staff, transportation, hotels, restaurants and foreign tourists. Data analysis used in this research was an analysis of frequency descriptions and interpretation of interview results. The results of the research found that there is a great potential for Silangit airport in increasing the number of domestic and foreign tourist arrivals to the Kawasan Danau Toba. This is indicated by the results of data processing which describes that all respondents stated that there was an increase in the number of foreign tourists arriving the Silangit airport to visit as a tourist and to do business visits to the Kawasan Danau Toba.

KEYWORDS *Silangit International Airport, visits, foreign tourists*

PENDAHULUAN Daerah Sumatera Utara merupakan salah satu potensi kawasan pariwisata *word class destination*. Dari sisi unsur atraksi, Sumatera Utara dapat dikatakan telah mengarah ke *word class destination* bahkan unggul dalam hal yang utama yaitu *nature, culture, dan manmade*. Dari sisi unsur aksesibilitas, Pemerintah Indonesia untuk menjadikan daerah Sumatera Utara sebagai destinasi ber kelas dunia melalui kebijakan pembangunan unsur aksesibilitas yaitu bandara atau airport berkelas internasional. Berdasarkan Perpres RI No 49 Tahun 2016, dibentuk Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba dalam rangka optimalisasi pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Danau Toba sebagai salah satu kawasan strategis pariwisata nasional (Perpres No 49, 2016).

Bandara udara Sisingamangaraja/Silangit yang berlokasi di Siborong-borong Tapanuli Utara Sumatera Utara menjadi aksesibilitas pariwisata internasional baru ke daerah pariwisata Danau Toba. Bandara tersebut memiliki ukuran landas-pacu 2.400m x 30m dan bandara ini sekitar 7 km dari kota. Pada tahun 2011 Airport Silangit akhirnya mempunyai *runway* (landas pacu) panjangnya sekitar 2.400 m dan ditambah lagi panjangnya 3,800 x 45 meter (12,467x148 kaki), sehingga pesawat berbadan lebar dapat tinggal landas dengan aman. Sejak dibukanya bandara Silangit sebagai bandara internasional, telah dibuka penerbangan dari AirAsia sebanyak dua kali bahkan di hari libur menjadi tiga kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Sabtu serta Minggu.

Data-data yang menunjukkan adanya perkembangan Bandara Silangit sebagai bandara internasional dari tahun 2017-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengembangan Kapasitas Bandara Silangit

Kapasitas	Tahun 2017	Tahun 2018	Peningkatan (%)
Jumlah penumpang yang datang	281.354	425.463	51
Pergerakan pesawat	3787	4878	22
Jenis pesawat	737-500	737-900ER	100
Airline	2	8	
Pavement Clasification	40	56	
Runway			

Sumber: Bandara Silangit, 2019

Dengan adanya bandara Silangit ini, diharapkan akan memudahkan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara, Samosir, dan daerah wisata kawasan Danau Toba. Wisatawan mancanegara dapat menempuh perjalanan dengan waktu yang lebih singkat ke daerah tujuan wisata Kawasan Danau Toba. Keberadaan bandara Silangit diharapkan menjadi fasilitas dari pemerintah daerah Kawasan Danau Toba menjadi tujuan wisata MICE (*world class destination*), serta mampu memacu percepatan roda pembangunan dan perekonomiannya. Permasalahan penelitian ini adalah “Seberapa besar potensi Bandara Internasional Silangit dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan manca negara di Kawasan Danau Toba?”

Untuk pengembangan pembangunan bandara internasional menurut Kasarda dan Appold (2014) yang dikutip oleh Fakhri (2017,123) para stakeholder bandara internasional harus memiliki perhatian tentang dampak dari industri transportasi udara terhadap lingkungan lokal maupun global dengan mengingat perubahan iklim, kualitas udara lokal, kebisingan dan kemacetan lalu lintas sekitar bandara (Baa, 2007 dalam Rawson & Hooper, 2012

Potensi Bandara Silangit Dalam Mendukung Kepariwisata

Potensi bandara Silangit berarti kemampuan, pengaruh bandara Silangit dalam mendukung perkembangan pariwisata. Sebagai aksesibilitas yang paling dekat ke Kawasan Danau Toba, pembukaan bandara Silangit mengacu pada Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 122 Ayat 2 jaringan dan rute penerbangan luar negeri dengan mempertimbangkan kepentingan nasional, permintaan jasa angkutan udara, pengembangan pariwisata, potensi industri dan perdagangan, potensi ekonomi daerah dan keterpaduan intra dan antarmoda.

Selain dari pada hal di atas, mengenai keberadaan bandara internasional pada lokasi itu harus memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional yang menjelaskan bahwa pembukaan dan pengembangan bandar udara internasional di daerah destinasi pariwisata merupakan hubungan dan pintu gerbang pariwisata nasional, serta bandar udara domestik lainnya juga mendukung dan menunjang kegiatan pariwisata; pengembangan bandara yang terletak di wilayah koridor ekonomi untuk meningkatkan konektivitas ke pusat-pusat kegiatan ekonomi. Bandara internasional di suatu daerah juga dapat meningkatkan integrasi

konektivitas dari bandar udara menuju lokasi wisata menggunakan moda transportasi lanjutan seperti *airport shuttle bus* (Gunawan, 2016).

Oleh karena bandara Silangit berada di Kawasan Danau Toba dan untuk meningkatkan potensi Kawasan Danau Toba sebagai destinasi pariwisata internasional, maka pada saat ini Pemerintahan Indonesia mempunyai rencana capaian memasukkan Geopark Kaldera Toba menjadi situs yang disahkan UNESCO.

Faktor-Faktor Pariwisata Internasional

Untuk menjadi destinasi pariwisata internasional harus memenuhi standard internasional khususnya elemen atraksi, amnenitas dan aksesibilitas. Dari unsur atraksi dan amenitas, daerah Sumatera Utara khususnya kawasan Danau Toba telah mengembangkan pariwisata berdasarkan beberapa komponen yaitu komponen sumber daya alam dan lingkungan serta sosial yang merupakan komponen pertama. Komponen ini memiliki keunggulan dasar yang sudah tersedia yang sudah ada di daerah serta masyarakat tertentu. Komponen ini berupa keindahan alam yang benar-benar natural, hutan alam yang luas, seni, budaya dan adat istiadat serta kehidupan masyarakat yang unik, spesifik, kearifan lokal. Dalam pengembangan komponen ini, dibutuhkan perhatian, penaganan dan kreatifitas

Komponen kedua merupakan komponen penopang yang mesti tersedia dengan kuantitas dan kualitas yang cukup sesuai kebutuhan antara lain jalur dan alat transportasi (aksesibilitas) darat, laut, udara dan infrastruktur lainnya; akomodasi dan restaurant, elemen institusi, kelembagaan dan sumber daya manusia; serta fasilitas pendukung wisata lainnya. Komponen ketiga adalah kegiatan pemasaran untuk komponen utama pendukung tadi yaitu menciptakan hubungan antara produsen dan pelanggan atau konsumen. Komponen ketiga ini seperti agen travel, operator wisata, asosiasi perjalanan wisata, dan juga media informasi antara lain media cetak, televisi, internet juga pusat-pusat informasi pariwisata. Komponen ini dapat dikatakan sebagai pemerhati atau *observer* dan *supervisor* yang mengamati keadaan objek dan pelayanan pariwisata di suatu tujuan dan tempat wisata.

Wisatawan disaat mau melaksanakan wisata (pariwisata) maka yang pertama membutuhkan infrastruktur/transportasi (bandara/pesawat, jalan/rel Kereta api, Terminal, Transfer), selama perjalanan membutuhkan hasil pertanian/peternakan/ perikanan; di tempat tujuan (destinasi) dibutuhkan Penginapan, Konsumsi dan Hiburan (Hotel, Restoran, Pub-Entertain-Event), ketersediaan souvenir, MICE (*meeting, incentive, conference, exhibition*), sasaran atau objek wisata, demikian juga SDM di bidang bisnis, pelaku pariwisata dan juga pekerja industri pariwisata yang bermutu dan bersertifikasi.

METODE PENELITIAN Penelitian ini dilakukan di Bandara Internasional Silangit yang bertempat di Siborong-borong, Silando, Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dipergunakan untuk melihat seberapa besar potensi Bandara Internasional Silangit untuk meningkatkan wisatawan mancanegara berkunjung ke kawasan Danau Toba dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap pihak yang terlibat dan berdampak dengan adanya Bandara Internasional Silangit. Analisis data menggunakan analisis frekuensi. Secara ringkas defenisi operasional penelitian ini dapat dibuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2 Defenisi Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Aksesibilitas	Fasilitas Bandara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bandara Silangit dilengkapi dengan terminal baru dengan desain modern 2. Bandara Silangit ini telah memenuhi syarat bandara Internasional dengan berkapasitas 500.000 penumpang dengan luas mencapai 2.155 m² 3. Bandara Silangit dilengkapi delapan <i>check-in counter</i>, <i>smart baggage conveyor belt</i>, <i>VIP boarding lounge</i> 4. Bandara Silangit memiliki <i>airport bus schedule display</i> 5. Bandara Silangit memiliki <i>e-Payment</i> di tenant komersil 6. Bandara Silangit Memiliki <i>Wifi.id corner</i> dengan kecepatan tinggi 7. <i>self check-in</i> terminal domestik dan internasional, APPS pada <i>check-in counter</i>, konten layanan di aplikasi <i>Indonesia Airports</i>, dan <i>digital banner</i> beserta kontennya 8. Seluruh fasilitas yang tersedia di Bandara Silangit sudah berbasis digital 9. Kemudahan memperoleh informasi yang dibutuhkan 10. Lingkungan bandara yang bersih dan nyaman
	Jumlah penerbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan jadwal keberangkatan dan kedatangan sudah baik 2. Jadwal Penerbangan semakin banyak Jadwal 3. Jumlah airline semakin bertambah 4. Konter tiket penerbangan di bandara semakin meningkat 5. Kenyamanan para pengguna jasa (penumpang) semakin baik 6. Jumlah pekerjaan di bandara Silangit semakin bertambah

Lanjutan Tabel 2

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Unsur Kepariwisataa	Hotel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghuni meningkat dari berbagai negara yang masuk melalui bandara Silangit 2. Hotel meningkatkan jumlah/fasilitas kamar yang ada 3. Hotel semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia 4. Hotel meningkatkan jenis menu di restaurant
	Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Armada meningkat karena makin bertambahnya penumpang yang datang melalui bandara ini 2. Jenis transportasi meningkat sejak bandara Silangit ini dibuka 3. Penumpang transportasi wisatawan mancanegara meningkat dari tahun ke tahun dari bandara Silangit ini. 4. Permintaan transportasi untuk wisatawan mancanegara meningkat dari bandara Silangit ini
	Restoran/ Cafe	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan meningkat dari berbagai negara yang mau makan setelah sampai di bandara Silangit 2. Resto meningkatkan jumlah/fasilitas restoran/cafe 3. Resto semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan bahan baku 4. Resto meningkatkan jenis menu dari beberapa negara
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penerbangan luar negeri yang masuk makin meningkat dari sejak tahun 2017 sampai sekarang melalui Bandara ini 2. Jadwal Penerbangan yang masuk ke bandara dari Airport luar negeri meningkat 3. Jumlah asal negara wisatawan mancanegara semakin banyak 4. Konter imigrasi yang bertugas semakin bertambah 5. Jumlah petugas imigrasi semakin meningkat 6. Jumlah penumpang wisatawan mancanegara pada penerbangan internasional semakin meningkat dari tahun ke tahun

Sumber: Peneliti, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sejumlah 19 responden yang diberi kuesioner, sebanyak lima responden untuk menjawab variabel hotel, tiga responden untuk data variabel transport, dua responden untuk variabel Bandara Silangit, empat responden untuk variabel restaurant dan café, enam responden/informan untuk mendapatkan data jumlah penerbangan dan airline, dua responden petugas bandara dan imigrasi untuk mengetahui data jumlah penerbangan/jumlah kedatangan wisatawan dan satu orang wisatawan mancanegara.

Variabel Fasilitas Bandara

Pada akhir tahun 2019 dibuka penerbangan perdana CityLink dengan rute penerbangan Batam-Silangit guna memenuhi transportasi udara dari Batam ke Kawasan Danau Toba. Batam dikenal sebagai pintu gerbang masuk wisatawan dari Singapura dan Malaysia yang masuk ke Sumatera. Penerbangan perdana CityLink Batam-Silangit dapat membuktikan bahwa semakin meningkatnya jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Kawasan Danau Toba. Penerbangan *airline* Citylink ini melengkapi penerbangan ke Silangit yang membawa penumpang dari mancanegara.



Gambar 1 Bandara Internasional Silangit
Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Hasil survei variabel Fasilitas Bandara dari dua responden mengatakan bahwa kesepuluh indikator Fasilitas bandara Silangit sebagai aksesibilitas yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara telah membuktikan bandara Silangit sebagai bandara internasional yang dilengkapi dengan bangunan dengan desain modern, telah memenuhi syarat sebagai bandara internasional dengan kapasitas 500 penumpang dan luas area bandara dapat mencapai 2.155m². Bandara Silangit menurut responden telah dilengkapi delapan *check-in counter*, *baggage conveyor belt*, *VIP boarding lounge*. Bandara Silangit juga memiliki *airport bus schedule display*, memiliki tenant (galeri) *e-payment*, memiliki *Wifi.id corner* dengan kecepatan tinggi. Selain itu sebagai bandara berstandar internasional yang menunjukkan telah dikunjungi oleh penerbangan asing, bandara Silangit telah memiliki *Self check-in* terminal domestik dan internasional, APPS pada *check-in counter*, konten layanan di aplikasi Indonesia Airports, dan digital banner beserta kontennya, Seluruh fasilitas yang tersedia di Bandara Silangit sudah berbasis digital, Kemudahan memperoleh informasi yang dibutuhkan dan Lingkungan bandara yang bersih dan nyaman.

Tabel 3 Hasil Survei Variabel Fasilitas Bandara

No	Variabel Fasilitas Bandara	Skala		
		Tidak	Netral	Ya
1	Bandara Silangit dilengkapi dengan terminal baru dengan desain modern			2
2	Bandara Silangit ini telah memenuhi syarat bandara Internasional dengan berkapasitas 500.000 penumpang dengan luas mencapai 2.155 m ²			2
3	Bandara Silangit dilengkapi delapan <i>check-in counter</i> , <i>smart baggage conveyor belt</i> , <i>VIP boarding lounge</i>			2
4	Bandara Silangit memiliki <i>airport bus schedule display</i>			2
5	Bandara Silangit memiliki <i>e-Payment</i> di tenant komersil			2
6	Bandara Silangit memiliki <i>Wifi.id corner</i> dengan kecepatan tinggi			2
7	<i>Self check-in</i> terminal domestik dan internasional, APPS pada <i>check-in counter</i> , konten layanan di aplikasi <i>Indonesia Airports</i> , dan <i>digital banner</i> beserta kontennya			2
8	Seluruh fasilitas yang tersedia di Bandara Silangit sudah berbasis digital			2
9	Kemudahan memperoleh informasi yang dibutuhkan			2
10	Lingkungan bandara yang bersih dan nyaman			2

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil survei dari dua responden yaitu petugas bandara dan petugas imigrasi, ke sepuluh indikator dapat menjelaskan bahwa fasilitas bandara Silangit sudah memenuhi persyaratan pelayanan bandara internasional yang terkini dan mampu memenuhi peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kawasan Danau Toba melalui bandara Silangit.

Variabel Jumlah Penerbangan Internasional

Hasil pengumpulan data untuk variabel jumlah penerbangan internasional diperoleh dari enam responden yang terdiri dari dua responden dari bandara Silangit, dua responden dari *travel* biro dan dua responden dari *information centre*. Seluruh responden mengatakan bahwa sejak dibukanya bandara internasional Silangit pada tahun 2017, penerbangan domestik seperti Garuda Indonesia, Lion yang melayani penerbangan dari bandara Soekarno Hatta dan bandara Halim Jakarta ke bandara Silangit sebanyak dua kali seminggu. Pada masa liburan atau hari raya, penerbangan ini bertambah menjadi tiga kali sampai empat kali seminggu. Selain penerbangan yang datang dari Jakarta, juga terdapat penerbangan dari Kualanamu Medan.



Gambar 2 Information Center
Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Jumlah penerbangan internasional ke bandara Silangit pada awalnya sebanyak tiga penerbangan yaitu Garuda Indonesia, Malindo dan AirAsia yang datang dari Malaysia, Singapur. Penerbangan dari luar negeri sebanyak minimal tiga kali seminggu yaitu setiap hari Rabu, Jumat dan Sabtu dan ditambah hari Minggu. Hasil pengumpulan data untuk variabel jumlah penerbangan internasional dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Survei Variabel Jumlah Penerbangan Internasional

No	Variabel Jumlah Penerbangan	Tidak	Netral	Ya
1	Ketepatan jadwal keberangkatan dan kedatangan sudah baik			6
2	Jadwal Penerbangan semakin banyak			6
3	Jumlah airline semakin bertambah			6
4	Konter tiket penerbangan di bandara semakin meningkat			6
5	Kenyamanan para pengguna jasa (penumpang) semakin baik			6
6	Jumlah pekerjaan di bandara Silangit semakin bertambah			6

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada Tabel 4 di atas, seluruh responden sebanyak enam orang mengatakan bahwa ketepatan jadwal keberangkatan dan kedatangan sudah baik, jadwal penerbangan internasional semakin banyak, jumlah perusahaan penerbangan internasional semakin bertambah, konten tiket penerbangan di bandara semakin meningkat, kenyamanan para pengguna jasa (penumpang) semakin baik dan jumlah pekerjaan di bandara Silangit semakin bertambah. Hal di atas dapat menjelaskan semakin meningkat jumlah wisatawan masuk ke bandara Silangit.

Variabel Hotel

Menurut hasil pengamatan peneliti, dari hotel-hotel yang dibuka sejak tahun 2017 sebanyak tiga hotel yang memenuhi syarat sebagai penginapan yang menampung wisatawan mancanegara yaitu hotel Noah, Esther dan Hotel Airy.

Tabel 5 Hasil Survei Variabel Hotel

No	Variabel Hotel	Tidak	Netral	Ya
1.	Penghuni meningkat dari berbagai negara yang masuk melalui bandara Silangit		1	4
2.	Hotel meningkatkan jumlah/fasilitas kamar yang ada			5
3.	Hotel semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia		1	4
4.	Hotel meningkatkan jenis menu di restoran		1	4

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Menurut penjelasan informan ke dua hotel tersebut, sejak dibangunnya hotel tersebut meningkat tamu baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Responden dari wisatawan mancanegara yang diwawancarai berasal dari Inggris dan mengatakan bahwa sejak ada Bandara Silangit responden lebih mudah pergi ke Kawasan Danau Toba untuk perjalanan wisata dimasa usia lanjut. Responden pernah mengunjungi Kawasan Danau Toba sebelum tahun 2000 dengan perjalanan darat dari Medan ke Parapat menempuh waktu empat jam. Oleh karena itu menurut responden, bandara Silangit menjadi alasan responden untuk berwisata kembali ke Kawasan Danau Toba.



Gambar 3 Wawancara dengan wisatawan mancanegara
Sumber: Hasil penelitian, 2019

Hasil survei dan wawancara dengan petugas manajer Hotel Ina Parapat, Hotel Tara bunga dan Hotel Sapadia mengatakan bahwa tamu yang menginap di hotel tersebut, terdapat tamu yang datang melalui bandara internasional Silangit dan juga kembali ke asal negara atau kotanya melalui penerbangan dari bandara Silangit.



Gambar 4 Wawancara dengan Petugas Information Hotel Ina Parapat

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Variabel Restaurant/Café

Hasil survei dan wawancara tentang potensi bandara Silangit terhadap peningkatan wisatawan mancanegara dari variabel restaurant/café sebanyak empat responden menjelaskan bahwa sejak dibukanya bandara Silangit sebagai bandara internasional pada tahun 2017 berdampak dan berpotensi dibangun restaurant dan mengalami peningkatan setiap tahun. Hasil pengamatan di lokasi area bandara Silangit terdapat satu restaurant/rumah makan masakan Padang, sebuah rumah makan masakan nasional, dan satu café yang berlokasi di sekitar bandara Silangit. Menurut hasil wawancara peneliti dengan pengelola restaurant mengatakan bahwa terdapat peningkatan jumlah pelanggan yang datang untuk makan/minum di restoran. Pelanggan tersebut sebagian besar adalah penumpang penerbangan yang tiba dan berangkat dari bandara Silangit. Menurut hasil wawancara peneliti dengan pemilik café yang bernama Tarhilala, bahwa warung/café tersebut dikunjungi wisatawan asing untuk menikmati kopi asli Lintong yang telah terkenal seperti yang terlihat pada Gambar 5



Gambar 5 Coffee Café & Resto

Sumber: Hasil Penelitian,

Restaurant/Café Tarhilala selain untuk tempat minum kopi Lintong dan makanan kuliner, wisatawan/pengunjung resto tersebut dapat belajar untuk mengolah hasil pertanian kopi menjadi jenis minuman berbahan kopi. Pelatihan proses pengolahan biji kopi menjadi minuman kopi disediakan di Café Tarhilala dengan peralatan mesin yang modern.

Selain dari itu terdapat restaurant Padang Sederhana yang bangunannya sudah cukup baik dan ada Timbo Café Silangit yang berlokasi di Bandara Silangit tersebut.



Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 6 Restaurant Sederhana



Sumber: Hasil Penelitian, 2019
Gambar 7 Timbo Café Silangit

Selain terdapatnya restaurant yang berlokasi di area Bandara Silangit, juga terdapat Souvenir Shop yang dibuka untuk memenuhi kebutuhan pengunjung atau wisatawan nusantara dan mancanegara akan barang-barang souvenir hasil kerajinan tangan (*handicraft*) budaya Batak atau Kawasan Danau Toba. Souvenir shop ini juga dikatakan sebagai dampak adanya bandara Silangit yang menjadi aksesibilitas masuknya wisatawan mancanegara ke Kawasan Danau Toba. Semakin meningkatnya hasil penjualan souvenir menunjukkan semakin meningkatnya wisatawan manca negara yang datang ke Kawasan Danau Toba melalui bandara Silangit.

Hasil survei variabel restaurant/Café dari empat responden pada Tabel 6 di bawah ini menunjukkan semua responden mengatakan bahwa pelanggan meningkat dari berbagai negara yang

mau makan setelah sampai di bandara Silangit, resto meningkatkan jumlah/fasilitas restaurant/café dan resto semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan bahan baku, resto meningkatkan jenis menu dari beberapa negara.

Tabel 6 Hasil Survei Variabel Restoran/Cafe

No	Variabel Restoran	Tidak	Netral	Ya
1.	Pelanggan meningkat dari berbagai negara yang mau makan setelah sampai di bandara Silangit			4
2.	Resto meningkatkan jumlah/fasilitas restaurant/cafe			4
3.	Resto semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan bahan baku			4
4.	Resto meningkatkan jenis menu dari beberapa negara			4

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Variabel Transportasi

Penumpang dari penerbangan yang tiba atau berangkat di bandara Silangit dapat menggunakan tiga jenis transportasi yang tersedia di bandara Silangit untuk pergi ke Kawasan Danau Toba atau ke tempat yang lain. Transportasi yang tersedia di bandara Silangit antara lain Bus Damri Silangit Airport yang melayani transportasi dari bandara Silangit ke Ajibata Parapat sebanyak tiga kali sehari. Selain bus Damri, terdapat transportasi Sampri yang melayani pengangkutan penumpang dari bandara Silangit ke Kawasan Danau Toba yaitu Samosir dan kota-kota disekitar Kawasan Danau Toba.



Gambar 5 Bus Damri Silangit Airport & Sampri Bus



Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Penumpang yang datang di bandara Silangit juga dapat menggunakan transportasi on line berupa mobil dan sepeda motor yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan nusantara dan mancanegara akan transportasi menuju ke Kawasan Danau Toba atau ketempat lainnya.

Tabel 7 Hasil Survei Variabel Transportasi

No	Variabel Transportasi	Tidak	Netral	Ya
1.	Armada meningkat karena makin bertambahnya penumpang yang datang melalui bandara ini			3
2.	Jenis transportasi meningkat sejak bandara Silangit ini dibuka			3
3.	Penumpang transportasi wisatawan mancanegara meningkat dari tahun ke tahun dari bandara Silangit ini.			3
4.	Permintaan transportasi untuk wisatawan mancanegara meningkat dari bandara Silangit ini			3

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Selain hasil pengamatan dan wawancara, hasil survei variabel transportasi yang terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa ketiga responden mengatakan ya bahwa transportasi telah memenuhi armadanya dan semakin meningkat setiap tahun karena semakin bertambahnya penumpang yang datang melalui bandara Silangit ke Kawasan Danau Toba maupun ke kota lain seperti Siborong-borong, Tarutung dan lainnya. Responden juga menyetujui bahwa penumpang transportasi wisatawan mancanegara meningkat dari tahun ke tahun dari bandara Silangit. Demikian juga transportasi *online* yang menyetujui pernyataan bahwa permintaan transportasi untuk wisatawan mancanegara meningkat dari tahun ke tahun dari bandara Silangit. Ada permintaan wisatawan mancanegara secara kelompok untuk transportasi yang memuat 20-30 orang untuk diantar ke Kawasan Danau Toba seperti Samosir dan Parapat. Permintaan wisatawan mancanegara yang terbesar adalah wisatawan

yang datang dari bandara KLIA Malaysia dan berasal dari Singapura, China, Malaysia, serta negara Asia Tenggara lainnya. Terdapat juga wisatawan mancanegara per kelompok yang berasal dari negara-negara Eropa namun jumlahnya lebih kecil.

Tabel 8 Hasil Survei Variabel Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Masuk

No	Variable	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Masuk	Tidak	Netral	Ya
1.	Jumlah penerbangan luar negeri yang masuk makin meningkat dari sejak tahun 2017 sampai sekarang melalui Bandara ini				2
2.	Jadwal Penerbangan yang masuk ke bandara dari Airport luar negeri meningkat				2
3.	Jumlah asal negara wisatawan mancanegara semakin banyak				2
4.	Konter imigrasi yang bertugas semakin bertambah				2
5.	Jumlah petugas imigrasi semakin meningkat				2
6.	Jumlah penumpang wisatawan mancanegara pada penerbangan internasional semakin meningkat dari tahun ke tahun				2

Untuk lebih jelas mendapatkan data mengenai wisatawan mancanegara yang datang berkunjung wisata ke Kawasan Danau Toba melalui bandara Silangit, responden adalah petugas bandara dan petugas imigrasi. Selain mengambil data survei dengan kuesioner yang berisi tentang jumlah secara garis besarnya wisatawan mancanegara yang masuk, peneliti juga mewawancarai untuk mendukung data variabel ini.

SIMPULAN Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat potensi bandara internasional Silangit dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Danau Toba sebesar 20%. Seluruh responden sebagai pelaku industri wisata di lokasi bandara Silangit maupun dari lokasi Kawasan Danau Toba, dari hasil wawancara mengatakan terdapat peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang melalui bandara Silangit sekitar 20%. Hasil penelitian dari wawancara juga didukung dengan hasil survei menyatakan bahwa ya atau setuju adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke kawasan Danau Toba melalui bandara internasional Silangit.

RUJUKAN Cristureanu, C. & Bobircă, A., (2007), Airports Driving Economic and Tourism Development, The Romanian Economic Journal
 Fakhri Adrian & Wisnu Pradoto, (2017), Potensi Pengembangan Kawasan Bandara Internasional Soekarno Hatta dan Kota Tangerang Menjadi Aerotorpolis, JPK, Vol.5, No.5 (121-130)
 Gunawan, R. M. (2016), "Analisis Konektivitas Jaringan Transportasi Udara Nasional," Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto

- Halpern, Nigel, (2008), Lapland's Airports: Facilitating the Development of International Tourism in a Peripheral Region, *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*
- Kasarda, J.D, & Appold, S.J (2014), *Planning a Competitive Aerotropolis the Economics of International Airline Transport* (pp.281-308): Emerald Group Publishing Limited.
- Moleong, Lexy (2001).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Passenger Exit Survey, 2014, UNWTO-United Nation World Tourism Organization
- Pengertian Destinasi Pariwisata, <http://erepo.unud.ac.id/10641/3/1807a2e02b8b21dcbf9c622ea9c9760b.pdf>, akses Maret 2018
- P. R. Indonesia, (2009), Undang - undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan
- P. R. Indonesia, (2013), Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Tataan Ke Bandaraan Nasional
- P. R. Indonesia, (2013), "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 88 Tahun 2013 tentang Jaringan dan Rute Penerbangan,"
- Ratman, R. Dadang, 2016, *Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016-2019*, Jakarta.
- Rawson, R., & Hooper, P.D. 2012, The Importance of Stakeholder Participation to Sustainable Airport Master Planning in the UK. *Environment Development*, 2 36-47. doi.https://doi.org/10.1016/j.envdev.2012.03.013.
- Riswanto, A. & Rian Andriani, (2018), Maksimalisasi Potensi Geowisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, *Jurnal Pariwisata*, Vol. 5 No. 2.
- Ubaidillah, K, dkk, (2019), Kajian Potensi Pengembangan Bandar Udara Internasional Di Malang Jawa Timur, *Jurnal Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*
- UNWTO-United Nation World Tourism Organization, 2014
- Widarjono, Agus, 2015, *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, UPPS STIM YKPN, Yogyakarta
- World Economic Forum, 2015, *Index Travel and Tourism Competitiveness Index*
<http://erepo.unud.ac.id/10641/3/1807a2e02b8b21dcbf9c622ea9c9760b.pdf>
- Yarlina, Lita, 2018, Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata, *Warta Penelitian Perhubungan* 30 (2018) 67-76